

## ABSTRACT

Syadzali, Mawardi Wahyu. 2015. A Study of Address System of Characters' Conversation in Hanung Bramantyo's Movie: "*Tanda Tanya* (2011)". English Department, Faculty of Humanities, the State Islamic University Sunan Ampel Surabaya.

The Advisor : Prof. Dr. Zuliati Rohmah, M. Pd.

Key Terms : Terms of Address, Addressor, Addressee, *Tanda Tanya*.

---

Addressing is the way how someone to call or refer for others which is as the interlocutor or as the person mentioned in their conversation by their names or some terms. It is included in addressing themselves. Addressing is used to make relationship by people to others. In this case, the writer is interested to do a research towards this addressing, especially the terms of address that exist in Indonesia. The reason why he chooses it because one day he ever reads a comment, from one of the non-Indonesian woman, about a misunderstanding of the use of term "*Ibu*" which is uttered by a girl, original Indonesian, towards her. According to those, the writer thinks to choose a movie prefer than a novel to make easier in symbolizing the characters' appearance without imagining how they look like. After that, he puts his decision towards a movie works by Hanung Bramantyo entitled: "*Tanda Tanya*" which is released in 2011. He chooses this movie because he sees so many terms of address that he can take as his data.

Based on the statement above, the writer does the study of address terms in that movie by conducting two kinds of question about address. The first question is asking about 'what are kinds of address terms used by the characters in *Tanda Tanya* movie'. Next, the second question is asking about 'what factors do influence the use of address terms in that movie'. Therefore, the writer collects the data, for his research, nothing more than are fully taken from the movie that includes of the conversation and utterances which are uttered by characters in there. Almost all of the dialogues are already noted from the movie into texts by the writer to make it easier. Therefore, the writer applies theory of "address system" in conducting this research. The writer uses qualitative approach because the data source is used in the research is in text form and not in numeric form. That is why the writer also applies "content analysis" towards the collected data. The instruments that are used to do the research are the writer himself, some of the writing goods, and his computer to input all of the data.

By the end of the research, the writer classifies some of the terms of address which are included of characters' utterances from the movie. Afterwards, the writer takes a conclusion there are five kinds of terms of address that appear in the "*Tanda Tanya*" movie, these are: kinship terms, social titles, endearment terms, names, dan zero address terms. Next, he describes these kinds of the terms of address according to its features. These

kinds of terms of address are cannot be used off hand by the addressor. There are several factors make the addressor uses one of the address terms, those are occupational titles, sex, age, race, social status or rank, occupational hierarchy, occupational status, family relationship, and degree of intimacy. Moreover, all of these are directed to the person who is addressed by the addressor as the addressee.

## INTISARI

Syadzali, Mawardi Wahyu. 2015. A Study of Address System of Characters' Conversation in Hanung Bramantyo's Movie: "*Tanda Tanya* (2011)". English Department, Faculty of Humanities, the State Islamic University Sunan Ampel Surabaya.

The Advisor : Prof. Dr. Zuliati Rohmah, M. Pd.

Key Terms : Terms of Address, Addressor, Addressee, *Tanda Tanya*.

---

Pengalamatan adalah cara seseorang untuk memanggil atau menyebutkan orang lain yang ingin diajak berbicara maupun yang tersebut dalam pembicaraan dengan menggunakan nama atau sebutan mereka. Termasuk mengamati diri sendiri. Pengalamatan sering digunakan oleh orang-orang dalam bersosialisasi terhadap orang lain. Dalam hal ini, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengalamatan, khususnya sebutan-sebutan yang ada di Indonesia. Alasannya adalah karena suatu ketika dia pernah membaca sebuah komentar, dari salah seorang wanita bukan asli Indonesia, tentang kesalah pahaman terhadap sebutan "*Ibu*" yang diucapkan oleh seorang gadis, asli Indonesia, kepadanya. Berdasarkan hal tersebut, penulis berfikir untuk lebih memilih sebuah filem dari pada novel untuk mempermudah penggambaran sosok para karakter tanpa perlu membayangkan seperti apa tampang mereka. Kemudian, penulis menaruh pilihannya terhadap sebuah filem karya Hanung Bramantyo yang berjudul: "*Tanda Tanya*" yang dirilis pada tahun 2011. Dia memilih file mini karena dia melihat banyak sekali sebutan-sebutan dalam pengalamatan yang dapat dia ambil sebahai datanya.

Berdasarkan beberapa pernyataan di atas, penulis melakukan penelitian sebutan-sebutan dari pengalamatan yang ada dalam filem tersebut dengan membangun dua jenis pertanyaan tentang pengalamatan. Pertanyaan yang pertama menanyakan tentang apa saja macam-macam sebutan-sebutan dari pengalamatan yang digunakan oleh para karakter dalam filem "*Tanda Tanya*". Selanjutnya, pertanyaan yang kedua menanyakan faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi pemakaian sebutan-sebutan dari pengalamatan tersebut. Maka dari itu, penulis mengumpulkan data, untuk penelitian ini, tak lain sepenuhnya diambil dari filem berisi tentang percakapan dan ucapan-ucapan yang terucap oleh para karakter di dalamnya. Hampir semua percakapan telah ditulis dari filem kedalam bentuk teks oleh penulis itu sendiri untuk memudahkan penelitian. Oleh karena itu, penulis menerapkan teori "*address system*" dalam membangun penelitian. Penulis menggunakan pendekatan kualitatif karena sumber data yang digunakan berupa teks dan bukan dalam bentuk angka. Oleh sebab itu, penulis juga menggunakan metode "*analisa isi*" terhadap data yang sudah terkumpul. Alat yang digunakan dalam melaksanakan penelitian adalah diantaranya penulis itu

sendiri, filem, beberapa alat-alat tulis, dan komputer pribadi untuk memasukkan semua data yang ada.

Pada bagian ahir penelitian, penulis menggolongkan beberapa sebutan-sebutan pengalamatan yang terdapat pada ucapan-ucapan para karakter dari dalam filem tersebut. Setelah itu penulis menyimpulkan ada lima jenis sebutan-sebutan pengalamatan yang muncul dalam filem “Tanda Tanya”, di antaranya yaitu: *kinship terms*, *social titles*, *endearment terms*, *names*, dan *zero address terms*. Selanjutnya, dia mendeskripsikan tiap-tiap macam dari sebutan-sebutan pengalamatna tersebut sesuai dengan ciri khasnya. Jenis-jenis dari sebutan-sebutan pengalamatan ini tidak begitu saja digunakan oleh pengalamat. Adapun beberapa faktor yang melatar belakangi penyebab pengalamat itu menggunakan salah satu dari sebutan-sebutan pengalamatan tersebut. Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan sebutan itu diantaranya: *occupational titles*, *sex*, *age*, *race*, *social status or rank*, *occupational hierarchy*, *occupational status*, *family relationship*, dan *degree of intimacy*. Terlebih lagi semua ini tertuju kepada siapakah yang akan dialamati oleh pengalamat sebagai si alamat.